

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan reproduksi wanita merupakan hal yang kompleks dan rentan terkena penyakit, maka seluruh wanita wajib untuk mengambil langkah – langkah untuk melindunginya dari infeksi, cedera, maupun masalah lainnya yang dapat menyebabkan kesakitan atau distorsi fungsi tubuh khususnya mengenai kespro. Berdasarkan Survey Demografis dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 jumlah pasien mioma uteri adalah 20 per 1.000 perempuan aktif secara seksual. Mioma uteri merupakan salah satu masalah kesehatan serius yang sering ditemukan pada wanita usia subur dan dapat mempengaruhi kualitas hidup penderitanya.<sup>1</sup>

Mioma uteri adalah tumor jinak yang banyak ditemukan pada wanita usia reproduktif, etiologi mekanisme patogenesis mioma uteri belum diketahui secara pasti, namun terdapat faktor resiko yang dapat meningkatkan terjadinya resiko mioma uteri antara lain usia dini menarche, gaya hidup yang tidak sehat seperti konsumsi alkohol, nullipara, riwayat obesitas, riwayat keluarga, keturunan ras Afrika-Amerika, dan usia reproduktif. Faktor resiko usia dari mioma uteri terbanyak terjadi pada kelompok usia 40 – 49 tahun dengan usia rata-rata 43 tahun.<sup>2</sup>

Setiap tahunnya di Amerika Serikat memiliki total beban ekonomi mioma berkisar antara \$11.717 – \$25.023 dollar amerika serikat per pasien atau sekitar 176 juta rupiah hingga 376 juta rupiah.<sup>3</sup> Penelitian Ofori *et al*<sup>4</sup> di Ghana, Afrika Barat pada tahun 2012 yang mengalami mioma uteri berdasarkan indeks masa tubuh (IMT) 45,4 wanita yang mengalami obesitas. Data di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur yang menderita mioma uteri pada tahun 2016 sebanyak 88 dari 980 orang. Pada tahun 2017 jumlah penderita mioma uteri sebanyak 105 dari 1028 orang dan mengalami peningkatan 0,12% pada tahun 2018 menjadi 118 orang. Berdasarkan uraian latar belakang penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang hubungan

usia reproduksi dan obesitas dengan kejadian mioma uteri di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur selama periode Januari 2019 – Desember 2019.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan antara usia reproduksi dan obesitas dengan kejadian mioma uteri di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur selama periode Januari 2019 – Desember 2019”

## **1.3 Hipotesis**

Terdapat korelasi dalam usia reproduksi dan obesitas dengan mioma uteri di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur selama periode Januari 2019 – Desember 2019.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui hubungan usia reproduksi dan obesitas dengan mioma uteri di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur selama periode Januari 2019 – Desember 2019.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui hubungan antara usia reproduksi dengan kejadian mioma uteri di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur selama periode Januari 2019 – Desember 2019.
2. Mengetahui hubungan antara obesitas dengan kejadian mioma uteri di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur selama periode Januari 2019 – Desember 2019.

## **1.5 Manfaat Teoritis**

### **1.5.1 Bagi Peneliti**

Hasil studi mampu meningkatkan pengetahuan dan memperluas pandangan baru bagi penulis terkait korelasi umur reproduksi terhadap

obesitas mioma uteri di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur selama periode Januari 2019 – Desember 2019 serta sebagai salah satu persyaratan peneliti dalam mendapatkan gelar sarjana kedokteran.

#### **1.5.2 Bagi Masyarakat**

Hasil studi mampu menyediakan pengetahuan kesehatan khususnya pada seluruh individu umum terkait hubungan usia reproduksi dan obesitas dengan mioma uteri.

#### **1.5.3 Bagi Instistusi**

Hasil studi mampu berkontribusi jadi referensi kesehatan terutama dibidang obsetri dan ginekologi mengenai korelasi umur reproduksi dan obesitas dengan mioma uteri.

#### **1.5.4 Bagi Tempat Penelitian**

Hasil studi mampu mengevaluasi dan menjadi informasi terbaru guna meningkatkan kualitas kesehatan di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur.